

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian, tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mencari data empiris mengenai manajemen penilaian kinerja berbasis teknologi, terutama terkait untuk mengetahui:

1. Proses penilaian kinerja pegawai di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur.
2. Implementasi Sistem *e-kinerja* di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan memanfaatkan peneliti sebagai *instrument* kunci. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk

memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu objek yang diamati. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan informasi dan data yang diperoleh berasal dari berbagai objek yang diamati, namun tetap berorientasi pada teori yang ada.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Peneliti menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan objek tertentu secara jelas dan sistematis, memusatkan perhatian pada fakta-fakta dari fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Penelitian ini bertujuan membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, *factual* atau aktual mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat objek yang diteliti. Alasan penggunaan metode ini dikarenakan peneliti memanfaatkan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait penilaian kinerja berbasis teknologi informasi di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Dr. Soemarno,

¹ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.4

Pulogebang, Cakung, Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, diawali dengan melakukan *grandtour observation* pada bulan Februari dan dilanjutkan dengan penelitian pada bulan Mei sampai dengan Juli. Penilaian kinerja pegawai berbasis teknologi di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur mulai diberlakukan sejak tahun 2016. Penilaian ini bersifat *real time*, dimana para pegawai Suku Dinas Pendidikan diwajibkan untuk mengisi pekerjaan yang dilakukan mereka sesuai dengan tupoksi masing-masing sesuai anjab (analisis jabatan) setidaknya tiga hari sekali.

Pengisian ini merupakan wujud dari terus berkembang program pemerintah guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur, pengisian penilaian kinerja ini juga dilakukan oleh setiap pegawai yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS).

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan para informan serta dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti, data pegawai, form penilaian kinerja, hasil pelaksanaan

penilaian kinerja dan prestasi-prestasi yang pernah diperoleh oleh para pegawai tersebut. Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan kata dan gambar berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan yang bisa diamati. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada informan kunci dan informan pendukung, serta data hasil observasi dan hasil studi dokumentasi di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan faktor yang sangat penting. Sumber data ini diperoleh dari para informan, baik informan kunci maupun informan pendukung. Informan dipilih berdasarkan orang atau sekelompok orang yang memiliki informasi sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contoh sumber data primer adalah hasil data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada para informan. Peneliti memperoleh data primer dari hasil rekaman audio maupun rekaman video. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak

langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.²

Teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Penggunaan teknik ini dikarenakan data yang akan di dapat lebih tepat jika ditanyakan pada orang-orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau orang yang ahli dibidangnya. Teknik *Snowball sampling* atau bola salju adalah :

*Snowball sampling is where research participants recruit other participants for a test or study. It is used where potential participants are hard to find. It's called snowball sampling because (in theory) once you have the ball rolling, it picks up more "snow" along the way and becomes larger and larger.*³

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa, teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya hanya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka perlu mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Disebut *snowball* karena seperti bola salju yang bergerak menggelinding dan semakin lama semakin

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), h.193

³ *Snowball Sampling: Definition, Advantages and Disadvantages*, <http://www.statisticshowto.com/snowball-sampling/> (diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pada pukul 21.35 WIB)

membesar. Peneliti hanya perlu menentukan informan awal untuk selanjutnya menentukan informan berikutnya.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai objek/situasi sosial yang diteliti.⁴ Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Suku Dinas Pendidikan, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan), Staff Tata Usaha, Staff PTK dan Staff Suku Dinas Pendidikan Wilayah I.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: PDF berisi visi, misi, profil, tujuan dan gambaran umum mengenai Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur, struktur organisasi Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur, daftar nama pegawai di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur, form Penilaian Kinerja pegawai, daftar para penilai kegiatan penilaian kinerja pegawai,

⁴ Sugiyono, *op.cit*, h.300

jadwal pelaksanaan penilaian kinerja pegawai, hasil penilaian kinerja pegawai, prestasi-prestasi pegawai di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur dan daftar promosi dan mutasi pegawai.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informan penting dalam menjawab pertanyaan peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data lebih banyak terjadi pada saat observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵ Secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang diperlukan peneliti adalah :

⁵ *Ibid*, h. 377

a. Observasi/Pengamatan

Secara umum, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis setiap fenomena-fenomena yang terjadi di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I kota Administrasi Jakarta Timur dalam teknik observasi ini.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan guna mendapatkan informasi tertentu. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara tatap muka secara langsung kepada para informan. Peneliti mewawancarai beberapa informan diantaranya, Kepala Suku Dinas, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi PTK, Staff Tata Usaha, Staff PTK dan Staff Suku Dinas Pendidikan Wilayah I. Materi pertanyaan wawancara sesuai dengan subfokus penelitian, yakni proses penilaian kinerja pegawai berbasis teknologi informasi dan implementasi sistem teknologi informasi e-kinerja.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berisikan informasi pendukung mengenai objek yang diteliti,

seperti acuan penilaian kinerja, daftar nama pegawai, daftar prestasi yang diperoleh pegawai, jadwal penilaian kinerja dan daftar nama para penilai. Selain itu, hasil rekaman selama wawancara juga menjadi bahan dokumentasi karena membantu dari segi pengumpulan data dan sebagai pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh.

2. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu diantaranya tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan analisis data.⁶ Secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan membuat proposal penelitian yang membuat pendahuluan, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian. Setelah itu, proposal penelitian ini diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum melakukan penelitian langsung di lapangan, peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi. Pedoman ini dibuat dan

⁶ Moleong, *op.cit*, h.127

digunakan dengan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti harus sudah menentukan sasaran yang dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian ini bisa berupa individu, kelompok, komunitas, lembaga ataupun organisasi. Peneliti memilih melakukan penelitian yang bertempat di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan organisasi tersebut sudah menggunakan aplikasi e-kinerja dalam rangka melakukan penilaian kinerja pegawai berbasis teknologi informasi.

3) Mengurus Perizinan

Hal yang pertama dilakukan sebelum penelitian dimulai adalah mengurus perizinan dengan membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala PTSP selaku wadah mendapatkan izin penelitian di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Peneliti melakukan tahap penjajakan dan melakukan orientasi lapangan untuk mengamati segala subjek yang terlibat di dalam lapangan tersebut. *Grandtour* diperlukan

guna mendapatkan gambaran awal mengenai keadaan di lapangan.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti memilih informan berdasarkan pemahaman informan tersebut sesuai dengan subfokus penelitian ini, sehingga mampu memberikan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya terkait objek yang akan diteliti. Informan yang dipilih peneliti, yaitu : 1) Kepala Suku Dinas Pendidikan sebagai *key informan I*, 2) Kepala Tata Usaha *key informan II*, 3) Kepala Seksi PTK *key informan III*, 4) Staff Tata Usaha sebagai informan pendukung I, 5) Staff PTK sebagai informan pendukung II dan 6) Staff Suku Dinas Pendidikan Wilayah I sebagai informan pendukung III.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum memulai melakukan penelitian. Perlengkapan yang dipersiapkan diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi, alat tulis, buku tulis, alat perekam dan *handphone*.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian

Grandtour dilakukan sebelum penelitian berlangsung guna memahami tempat penelitian beserta kondisi yang terjadi disana.

2) Memasuki Lapangan

Peneliti melakukan orientasi lapangan dengan melakukan pendekatan dengan subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan yang baik dengan subjek penelitian. Peneliti sudah melakukan interaksi dengan informan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus dan subfokus penelitian. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara.

c. Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan baik pada saat pra lapangan maupun pekerjaan lapangan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan studi deskriptif dan menjadikan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data terkumpul, agar informasi yang dihimpun menjadi jelas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷ Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap ini peneliti menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan yang biasanya masih bersifat data kasar berdasarkan jawaban dari para informan serta data dan dokumentasi sudah diperoleh. Peneliti perlu mereduksi data untuk merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori, sesuai dengan jenis pertanyaan yang diajukan. Data yang penting akan diilustrasikan dengan menggunakan simbol sedangkan data

⁷ *Ibid*, h.248

yang tidak diperlukan dibuang. Kegiatan merangkum ini dilakukan berdasarkan catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan berdasarkan informasi dan data yang diperoleh dari para informan yang disajikan dalam bentuk teks naratif, *table* dan gambar. Hal ini dilakukan agar mempermudah penarikan kesimpulan hasil penelitian yang akan dilakukan dalam paparan data di bab selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan akan dibuat singkat, jelas dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian tersebut. Penarikan kesimpulan ini akan dilakukan dengan cara meninjau kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama proses penelitian berlangsung di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi : uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmasi.⁸ Penjelasan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Kredibilitas Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji kredibilitas data, dimana teknik triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. Triangulasi Sumber, peneliti telah membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur.
- b. Triangulasi Teknik, peneliti telah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan

⁸ Sugiyono, *op.cit*, h.434

data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi Teori, peneliti telah membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai proses penilaian kinerja pegawai berbasis teknologi informasi dan sistem teknologi informasi e-kinerja di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan data hasil penelitian berupa subfokus mengenai proses penilaian kinerja pegawai berbasis teknologi informasi dan sistem teknologi informasi e-kinerja di Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur. Data hasil penelitian ini dijabarkan dalam bentuk uraian yang rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar dan *table* dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti, peneliti akan mengkategorikan data sesuai

dengan masalah. Peneliti telah menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil studi dokumentasi untuk dapat menemukan kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan selanjutnya mereduksi data tersebut ke dalam bentuk penyajian data yang kemudian akan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, peneliti akan melakukan konfirmasi ulang kepada para informan kunci dan informan pendukung.